Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)
Volume 5 Nomor 2 Agustus 2025
e-ISSN: 2809-9311; p-ISSN: 2809-9338, Hal 175-181
DOI: 10.55606/jpkmi.v5i2.7867
Available online at: https://researchhub.id/index.php/jpkmi

Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Berbasis Determat: Solusi Hemat Untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Waylunik Kabupaten Lampung Utara

Training on Making Liquid Detergent Based on Determat: An Economical Solution for Housewives in Waylunik Village, North Lampung Regency

Rahmawati Azizah[1], Syara Purnama Sari[2], Ria Octavia[3], Asri Winanti Madyoningrum[4]
[1234]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani

Jl. Turunan Pemuka, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35144
Korespondensi Penulis: rahma.azizah@almadani.ac.id,

Article History:
Received: June 15, 2025
Revised: July 1, 2025
Accepted: July 10, 2025
Online Available: July 20, 2025
Published: August 5, 2025

***Keywords*:** *Community Service, Liquid Detergent, Determat, Home Economics*

Abstract: *The Community Service Program of STIE Al-Madani in Waylunik Village, North Lampung, focused on improving household economic skills through Determat-Based Liquid Detergent Making Training for 20 housewives. This training is intended to overcome long-term problems and meet basic household needs while creating independent business opportunities. The method used is a demonstration followed by the practice of making liquid detergent and an interactive discussion of the effectiveness and safety of Determat-based materials. Participant evaluation was carried out through observation and questionnaires to measure the understanding gained and the potential for application in everyday life. The results of the activity showed that all participants were able to mix liquid detergent using easily accessible and economical ingredients. Post-training assistance through online discussion forums is expected to encourage the sustainability of the program and encourage the development of community-based business models. Thus, this activity not only contributes to household economic empowerment but also educates and fosters innovation in managing household food needs.*

Abstrak;

Program Pengabdian Masyarakat STIE Al-Madani pada desa Waylunik, Lampung Utara difokuskan kepada peningkatan keterampilan ekonomi rumah tangga melalui Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Berbasis Determat untuk 20 ibu rumah tangga. Pelatihan ini ditujukan untuk mengatasi masalah sifatnya jangka panjang serta memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga sambil menciptakan peluang usaha mandiri. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dilanjutkan dengan praktik pembuatan detergen cair serta diskusi interaktif efektivitas dan keamanan bahan berbasis Determat. Evaluasi peserta dilakukan secara observasi dan kuesioner untuk mengukur pemahaman yang diperoleh serta potensi pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan semua peserta sudah dapat meracik detergen cair menggunakan bahan yang mudah diakses dan ekonomis. Pendampingan pasca-pelatihan melalui forum diskusi daring diharapkan dapat mendorong keberlanjutan program serta mendorong untuk mengembangkan model bisnis berbasis komunitas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi rumah tangga tetapi juga mengedukasi dan menumbuhkan inovasi dalam pengelolaan kebutuhan pangan rumah tangga.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Deterjen Cair, Determat, Ekonomi Rumah Tangga

1. PENDAHULUAN

Ekonomi mandiri ibu rumah tangga menjadi salah satu hal yang penting, apalagi dalam suatu wilayah dimana kebutuhan dasarnya masih rendah. Perhatian disini, sabun cuci piring cair sebagai produk rumah tangga yang banyak digunakan menimbulkan peluang untuk mengembangkan usaha mikro yang dapat meningkatkan pendapatan bagi ibu rumah tangga (Sumiati & Mada, 2018).

Ibu rumah tangga di desa sering kali terjepit antara kebutuhan ekonomi, pasca ekonomi yang tidak stabil seiring dengan makin tingginya harga barang. Adanya tantangan kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan serta keterampilan wirausaha turut dianggap berkontribusi (Supriyono et al., 2021). Dwijayanti et al. (2024) berpendapat bahwa pelatihan pembuatan pewangi pakaian kasual tidak hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga, melainkan juga dapat dijadikan investasi awal untuk pengembangan usaha. Purnavita et al. (2020) menambahkan mengenai fundamnetal dari pelatihan yang dilaksanakan, jika dibandingkan dengan menerapkan teori secara pasif, pelatihan yang bersifat praktis bisa lebih efektif untuk memberikan keterampilan langsung kepada para peserta.

Kegiatan ini juga meliputi stigma peradaban untuk melakukan edukasi tentang ramah lingkungan. Banyak produk pembersih mengandung bahan berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan (Bratha & Putri, 2022). Berdasarkan atau dengan menggunakan bahan baku yang bersumber dari determinat, diharapkan detergen yang dihasilkan tidak hanya efektif, tetapi juga lebih ramah terhadap kesehatan dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan kesadaran masyarakat tentang dampak produk kimia terhadap kesehatan dan lingkungan (Suryati et al., 2023).

Untuk mempromosikan kreativitas dan kemauan kewirausahaan di antara masyarakat, program ini berusaha mendorong para ibu rumah tangga untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, ibu rumah tangga dapat bertransformasi dari konsumen menjadi produsen, sehingga berkontribusi secara langsung pada ekonomi lokal (Setyawati & Woelandari, 2022). Selain itu, niat untuk menyebarkan pengetahuan ini kepada masyarakat yang lebih luas akan membantu memobilisasi bisnis kecil yang berbasis rumah (Nurdianti et al., 2024). Interaksi sosial dan kerjasama di antara anggota masyarakat dapat memperkuat kohesi sosial, menciptakan saluran untuk berbagi informasi dan pengalaman yang berguna (Dewi et al., 2020). Diharapkan bahwa aktivitas ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa, baik secara ekonomi maupun pendidikan, dan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Widari et al., 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Suciati et al. (2022) mengungkapkan bahwa pada program pengabdian masyarakat, perencanaan yang bersifat komprehensif akan meningkatkan efektivitas program tersebut. Selain itu, keberhasilan program ini juga harus diukur secara sistematis, contohnya dengan penilaian keterampilan di awal dan di akhir pelatihan untuk mengetahui sejauh mana peserta memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan (Badriyah et al., 2023) Pelatihan pembuatan detergen cair, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan. Melalui program ini, perguruan tinggi menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pembangunan masyarakat, khususnya mengenai perekonomian dan pemberdayaan perempuan di wilayah tersebut (Cahyadi et al., 2023).

Kiswandono (2020) menguraikan bahwa resolusi paling lambat dalam program pelatihan ini adalah terciptanya sebuah masyarakat yang telah mandiri secara ekonomi, disertai dengan

melakukan kegiatan produksi rumah tangga atau *self-service production*, di mana dalam prosesnya, mereka secara signifikan, berusaha meminimalkan ketergantungan pada barang-barang yang bernilai komersial tinggi dan sangat mahal. Para dosen STIE Al-Madani melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kepada ibu rumah tangga Desa Waylunik, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan hal ini, program ini berfokus pada peningkatan keterampilan menyiapkan detergen, di mana ini diharapkan bisa lebih proaktif berkaitan dengan peran serta dampak kewirausahaan terhadap kesejahteraan komunitas setempat (Supriyono et al., 2021).

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat lima tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Maret 2024, diantaranya:

a) Perencanaan Kegiatan
Mengidentifikasi kebutuhan Masyarakat dengan melakukan wawancara dengan ibu rumah tangga untuk memahami kebutuhan dan minat mereka terkait produk detergen cair.

b) Persiapan Materi Dan Peralatan
Mengembangkan modul pelatihan tentang bahan dasar pembuatan detergen cair berbasis Determat, langkah-langkah pembuatan, serta aspek keamanan dan ekonomi.

c) Pelaksanaan Pelatihan
Melakukan pembukaan dan sosialisasi, dengan pengenalan tim dosen, pemaparan tujuan pelatihan, serta penjelasan manfaat produk yang akan dibuat. Demonstrasi pembuatan detergen, serta pelibatan peserta aktif untuk mencoba sendiri proses pembuatan detergen cair dengan supervisi tim dosen. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan diskusi.

d) Evaluasi Kegiatan
Diskusi peluang usaha: Memberikan wawasan terkait bagaimana produk dapat dijual atau digunakan dalam skala rumah tangga serta membuat membentuk komunitas WhatsApp atau forum diskusi agar peserta dapat terus berbagi pengalaman dan mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

e) Publikasi dan Dokumentasi
Pembuatan laporan kegiatan dengan enyusun dokumentasi pelaksanaan yang mencakup foto kegiataan serta menggunggah melalui publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi kewajiban para dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani dengan topik “Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Berbasis Determat: Solusi Hemat untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Waylunik Kabupaten Lampung Utara”.

1. Peta Desa Waylunik Melalui Google Maps

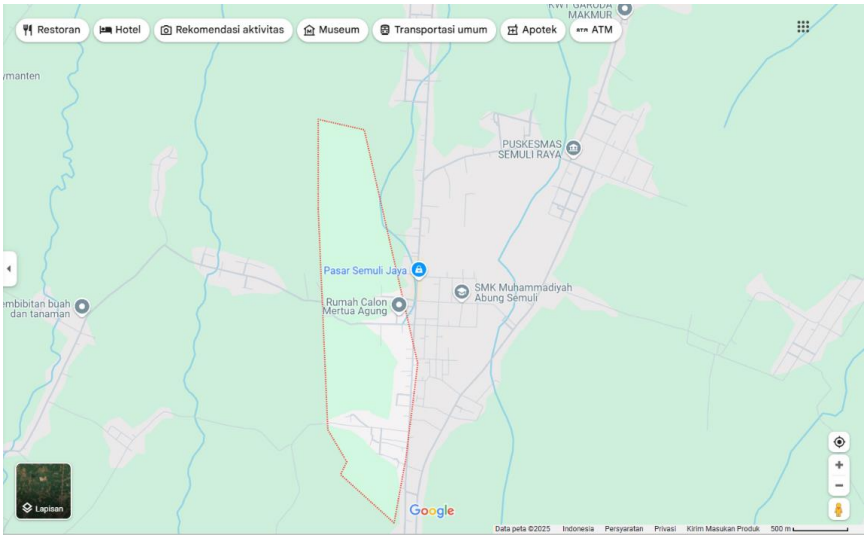

Gambar 1. Peta Desa Waylunik

2. Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Berbasis Determat

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh tim dosen STIE Al-Madani:

A. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan masyarakat setempat akan produk pembersih rumah tangga yang ekonomis dan ramah lingkungan, merumuskan tujuan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi bagi ibu rumah tangga, serta menyusun strategi pelaksanaan yang efektif.

B. Persiapan Materi dan Peralatan

Persiapan materi dan peralatan melibatkan pengembangan modul pelatihan yang mencakup teori dasar deterjen, pemilihan bahan baku ramah lingkungan (deterjen berbasis), formulasi, proses pembuatan, pengemasan, hingga aspek keamanan dan pemasaran, disertai penyiapan seluruh bahan baku, alat ukur, wadah, dan alat pelindung diri yang diperlukan untuk praktik langsung.

C. Pelaksanaan Pelatihan

Tim dosen STIE Al-Madani tidak hanya menyampaikan materi teoritis secara interaktif tetapi terutama memandu 20 oranng peserta melalui demonstrasi dan praktik langsung pembuatan detergen cair mulai dari penimbangan bahan, pencampuran, pengadukan, pengendalian kualitas, hingga pengemasan, memastikan setiap peserta memperoleh pemahaman konseptual dan keterampilan teknis yang memadai.

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkelanjutan, mencakup pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, observasi selama praktik, kuesioner kepuasan peserta, serta evaluasi produk akhir yang dihasilkan peserta, yang secara keseluruhan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta serta antusiasme tinggi terhadap peluang usaha baru.

E. Dokumentasi dan Publikasi

Publikasi dan dokumentasi dilaksanakan untuk mendiseminasikan capaian kegiatan dan mendokumentasikan seluruh proses secara visual berupa foto dan dipublikasikan melalui

jurnal pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas publik, bahan evaluasi internal, serta inspirasi bagi pengembangan kegiatan serupa di masa depan.

Gambar 2. Proses Pengemasan Detergen Cair Menggunakan Botol Bekas

Gambar 3. Sesi Foto Bersama Setelah Pembuatan Detergen Cair -Determat Selesai

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam upaya pemberdayaan dan pemecahan masalah ekonomi bagi 20 orang peserta dari ibu rumah tangga di Desa Waylunik, Lampung Utara. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan deterjen cair berbasis Determat, para peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis baru dalam memproduksi deterjen ramah lingkungan, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang usaha bisnis yang layak secara ekonomi dengan menggunakan bahan-bahan lokal. Metode

pelatihan yang memadukan teori dengan demonstrasi dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi para peserta sebagaimana dibuktikan oleh hasil post-test dan antusiasme mereka selama kegiatan. Capaian ini juga menggambarkan peran strategis STIE Al-Madani dalam menumbuhkan kewirausahaan inklusif pada kewirausahaan pedesaan berbasis ilmu terapan. Hal ini juga secara nyata meningkatkan keterlibatan lembaga pendidikan tinggi dalam mengatasi masalah ekonomi masyarakat.

REFERENSI

Badriyah, I., Oktaviani, I., Jeaneta, R., Aulia, R., Khaulan, S., & Muktiarni, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal Untuk Pengolahan Makanan Sehat Di Desa Ciherang Kabupaten Pacet Cianjur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(2), 445–450. https://doi.org/10.54082/jamsi.677

Bratha, R. W. K., & Putri, N. R. (2022). Inovasi Pembuatan Detergen Ramah Lingkungan Dengan Penambahan Eco-Enzyme Dari Batang Pisang (Musa Paradisiaca). *Jurnal Studi Inovasi*, *2*(4), 24–28. https://doi.org/10.52000/jsi.v2i4.121

Cahyadi, N. M. A. K., Sugiarti, D., Prima, S. R., Purnama, R., & Suhartono, S. (2023). Edukasi Kewirausahaan Dan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Klender Jakarta Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, *2*, 251–260. https://doi.org/10.33830/prosidingsenmaster.v2i1.724

Dewi, E. S., Asmawati, A., Ihromi, S., & Nurhayati, N. (2020). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu Rumah Tangga Di Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, *2*(1). https://doi.org/10.29303/amtpb.v2i1.37

Dwijayanti, A., Febriasari, A., Damayanti, K. I., & Kapuji, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Padat Organik Dan Detergen Cair Di SMA IT Al-Hanif Cilegon Banten. *Senama*, *1*, 136–140. https://doi.org/10.30656/senama.v1i.25

Kiswandono, A. A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Home Industri Kelompok PKK Desa Fajar Baru: Pembuatan Detergen Cair. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 72. https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.151

Nurdianti, L., Indra, I., Wulandari, W. T., Idacahyati, K., Setiawan, F., Wardani, G. A., Aprillia, A. Y., & Gustaman, F. (2024). Pelatihan Pembuatan "Smart Clean" Sebagai Upaya Peninggatan Produktivitas Ibu PKK Desa Karangbenda Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, *7*(2), 530–540. https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.12397

Setyawati, N. W., & Woelandari, D. S. (2022). Pemberdayaan Dan Pengembangan Usaha Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, *1*(1), 25–34. https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.340

Suciati, D., Pelita, E., Elfina, S., Subriadi, F., & Hafnimardiyanti, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Detergen Cair, Pelembut Dan Pewangi Pakaian Serta Pemasarannya Di Nagari Talang. *Jice*, *1*(1), 18. https://doi.org/10.52759/jice.v1i1.95

Sumiati, S., & Mada, R. D. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Pembuatan Sabun Milan Dan Kerupuk Ampas Tahu. *Wikrama Parahita Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 38. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v2i1.385

Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kelurahan

Kauman, Surakarta. *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1). https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1634

Suryati, S., Azhari, A., Meriatna, M., ZA, N., & Masrullita, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Curah Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, *2*(1), 214. https://doi.org/10.29103/jmm.v2i1.9298

Widari, N. S., Sri, D. I. G. A., & Kunhadi, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Sebagai Upaya Menekan Pengeluaran Rumah Tangga Bagi Ibu Ibu PKK di RW 04, Kelurahan Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut, Surabaya. *Minda Baharu*, *7*(2), 166–175. https://doi.org/10.33373/jmb.v7i2.5121